



**MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI PEMBELAJAR
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS**

**MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH OF THE NON-ENGLISH MAJOR
STUDENTS**

Indrawaty Asfah^{1*}, Dwi Damayanti²

¹ English Department, UNM, Makassar, Indonesia

² UPT Bahasa UNM, Makassar, Indonesia

Email : Indrawaty.asfah@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received October 30, 2024

Revised November 16, 2024

Accepted January 10, 2025

Available online January 15, 2025

Kata Kunci:

Bahasa Inggris, Motivasi,
Pembelajar Non-Bahasa
Inggris

Keywords:

English, Motivation, Non-
English Major Students

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi motivasi untuk belajar bahasa Inggris di antara siswa jurusan non-bahasa Inggris, dengan fokus khusus pada motivator instrumental dan integratif. Dengan menggunakan kuesioner, data dikumpulkan dari 137 peserta di Universitas Negeri Makassar untuk menilai motivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Motivasi instrumental mengacu pada manfaat praktis belajar bahasa Inggris, seperti meningkatkan prospek karir dan kinerja akademik, sedangkan motivasi integratif berkaitan dengan keinginan untuk terhubung dengan budaya dan komunitas berbahasa Inggris. Temuan mengungkapkan bahwa motivasi instrumental (misalnya meningkatkan prospek pekerjaan adalah pendorong utama untuk studi bahasa Inggris mereka) serta motivasi integratif (misalnya keinginan untuk berkomunikasi dengan penutur asli dan terlibat dalam pertukaran budaya). Studi ini menyoroti perlunya strategi pendidikan yang mengatasi kedua jenis motivasi, mendorong pendekatan yang lebih seimbang untuk pembelajaran bahasa yang menumbuhkan keterampilan praktis dan apresiasi budaya.

ABSTRACT

This study explores the motivation to learn English among non-English major students, focusing specifically on instrumental and integrative motivators. Utilizing a questionnaire, data was collected from 137 participants at Universitas Negeri Makassar to assess their motivations for English language learning. Instrumental motivation refers to the practical benefits of learning English, such as enhancing career prospects and academic performance, while integrative motivation pertains to the desire to connect with English-speaking cultures and communities. Findings reveal that instrumental motivation (e.g. improving job prospects is a primary driver for their English studies) as well as integrative motivation (e.g. desire to communicate with native speakers and engage in cultural exchanges). This study highlights the need for educational strategies that address both motivational types, encouraging a more balanced approach to language learning that fosters both practical skills and cultural appreciation.

PENDAHULUAN

Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bahasa, memengaruhi keterlibatan dan keberhasilan peserta didik. Secara luas dikategorikan menjadi dua jenis—motivasi instrumental dan motivasi integratif—bentuk-bentuk motivasi ini memandu tujuan dan sikap peserta didik untuk memperoleh bahasa baru.

Motivasi instrumental mengacu pada alasan utilitarian yang dimiliki individu untuk belajar bahasa. Motivasi ini mengacu pada orientasi pragmatis atau orientasi utilitarian (Bradford, 2007; Gardner & Lambert, 1972). Jenis motivasi ini sering ditandai dengan tujuan pragmatis, seperti mencapai kemajuan karir, meningkatkan kinerja akademik, atau memenuhi persyaratan khusus untuk sertifikasi profesional. Misalnya, seorang siswa dapat memilih untuk belajar bahasa Inggris untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan internasional, atau seorang profesional bisnis mungkin mengejar kefasihan berbahasa Spanyol untuk terlibat secara efektif dengan klien di pasar berbahasa Spanyol. Contoh-contoh ini menyoroti bagaimana motivasi instrumental berakar pada manfaat eksternal dan penghargaan nyata yang terkait dengan kemahiran bahasa.

Motivasi integratif, di sisi lain, berasal dari keinginan untuk hubungan sosial dan pengintegrasian budaya. Dengan kata lain, ini merupakan keinginan untuk dapat berinteraksi atau menjadi bagian dari komunitas tempat bahasa Inggris digunakan (Gardner & Lambert, 1972). Pelajar yang termotivasi oleh faktor integratif berusaha untuk memahami dan terlibat dengan budaya bahasa yang mereka pelajari. Misalnya, seseorang mungkin belajar bahasa Prancis tidak hanya untuk berbicara, tetapi untuk menghargai sastra dan seni Prancis, atau seseorang mungkin belajar bahasa Mandarin untuk terhubung dengan warisan mereka dan memperkuat hubungan dengan teman dan keluarga. Jenis motivasi ini menekankan imbalan intrinsik dari keterlibatan budaya dan interpersonal.

Bradford (2007) menyatakan bahwa tidak tepat untuk memisahkan motivasi belajar bahasa asing apakah motivasi integratif atau instrumental karena pemberian label kurang sesuai dengan kekhasan masyarakat Indonesia sendiri. Namun ini diperlukan agar ketika menyusun sebuah pembelajaran tidak hanya berdasarkan tujuan (goals) mahasiswa tapi juga harus menyeimbangkan tujuan pembelajaran masyarakat dan institusi itu sendiri (Dornei 2001).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner oleh responden. Responden yang berjumlah 137 orang adalah mahasiswa program studi Teknik Komputer sebanyak 32 orang dan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer sebanyak 105. Kesemuanya merupakan mahasiswa di program studi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar Bahasa Inggris oleh mahasiswa jurusan non-Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Para responden yang berjumlah 137 orang ini mendapatkan mata kuliah umum Bahasa Inggris pada semester awal saja. Berikut ini adalah rentang usia responden.

Tabel 1. Usia Responden

Age	Frequency
17	25
18	92
19	20

Total	137
-------	-----

Berikut adalah alasan responden mempelajari Bahasa Inggris.

A. Saya belajar bahasa Inggris agar dapat berpergian dan/atau mendapatkan informasi mengenai dunia

137 responses

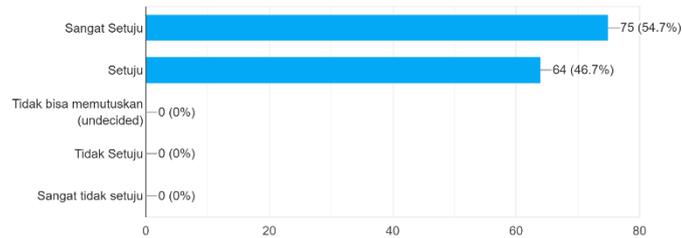


Figure 1. Untuk memperoleh informasi mengenai dunia

Secara keseluruhan, semua menyatakan setuju bahwa mereka belajar bahasa Inggris untuk memperoleh informasi mengenai dunia, namun 75 responden (54.7 %) menyatakan sangat setuju.

B. Saya belajar bahasa Inggris agar bisa mendapatkan pekerjaan yang memuaskan

137 responses

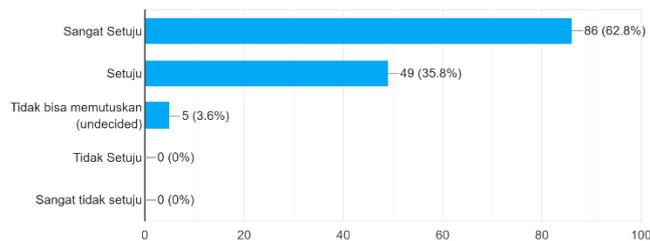


Figure 2. Untuk mendapatkan prospek kerja yang lebih baik

Walaupun sebagian besar menyatakan setuju dengan pernyataan untuk mendapatkan prospek pekerjaan yang lebih menjanjikan, namun sebanyak 5 responden (3,6 %) menyatakan belum bisa memutuskan.

C. Saya belajar bahasa Inggris agar dapat ke luar negeri untuk studi/akademik

137 responses

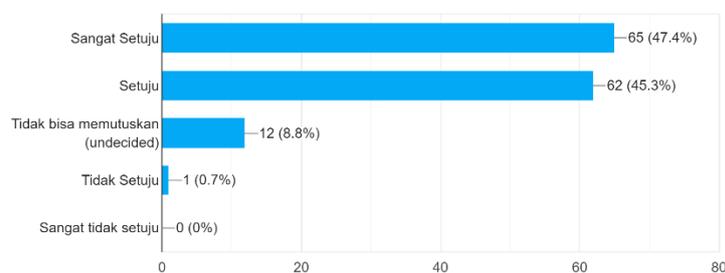


Figure 3. Tujuan akademik/studi lanjut

Pada pernyataan ini, sebagian besar menyatakan setuju (92.7 %), namun ada 12 responden yang tidak bisa memutuskan dan satu (0.7 %) yang menyatakan tidak setuju.

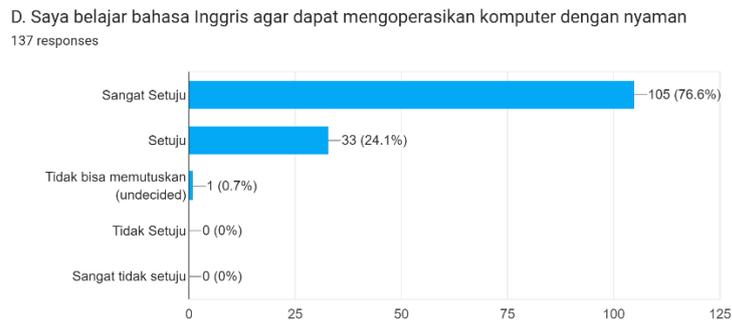


Figure 4. Tujuan mengoperasikan komputer

Pada pernyataan ini, hanya 1 responden (0.7 %) yang tidak bisa memutuskan dari 136 (99.3 %) yang merupakan gabungan jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju.

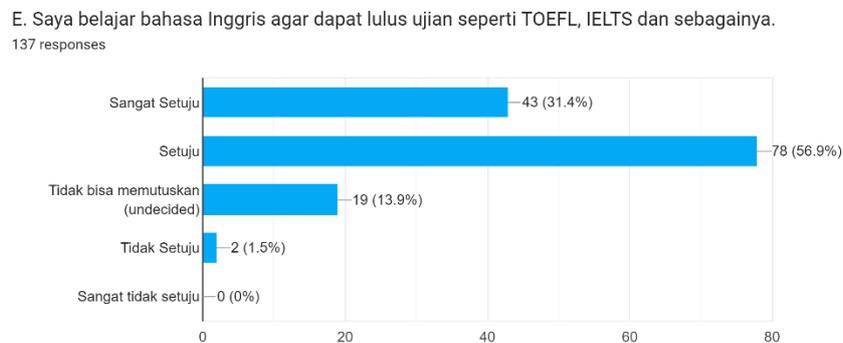


Figure 5. Untuk persiapan test Bahasa Inggris resmi

Pada pernyataan ini, sebanyak 121 responden (88.3 %) yang menyatakan setuju, 19 responden (13.9 %) tidak bisa memutuskan dan 2 lainnya (1.5 %) tidak setuju.

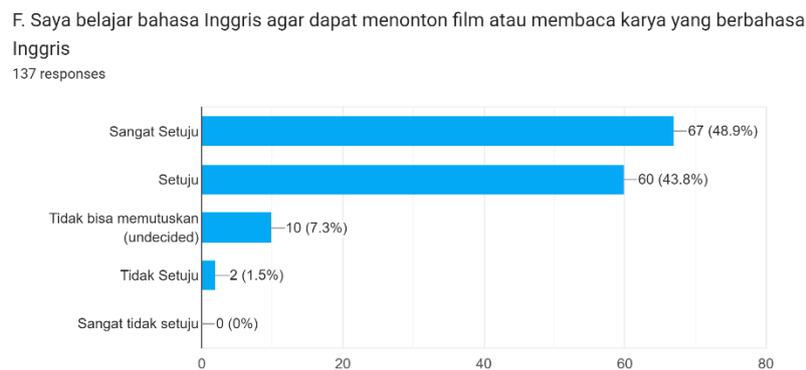


Figure 6. Untuk menikmati tayangan /karya

Sebanyak 92 % yang setuju belajar bahasa Inggris agar dapat menonton film / karya dalam bahasa tersebut. Sisanya sebanyak 7.3 % tidak bisa memutuskan dan 1.5 % lainnya menyatakan tidak setuju.

G. Saya belajar bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan berbagai macam orang dengan menggunakan bahasa Inggris
137 responses

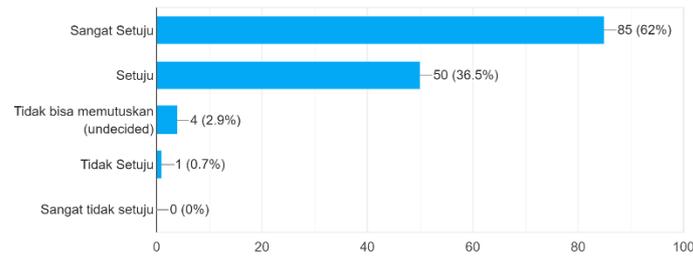


Figure 7. Untuk tujuan berkomunikasi

Sebanyak 2.9 % yang tidak bisa memutuskan apakah Bahasa Inggris ini dipelajari untuk tujuan berkomunikasi. 0.7 % menyatakan tidak setuju dan sisanya menyatakan setuju baik setuju dan sangat setuju.

H. Saya belajar bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan leluasa dengan penutur asli bahasa Inggris
137 responses

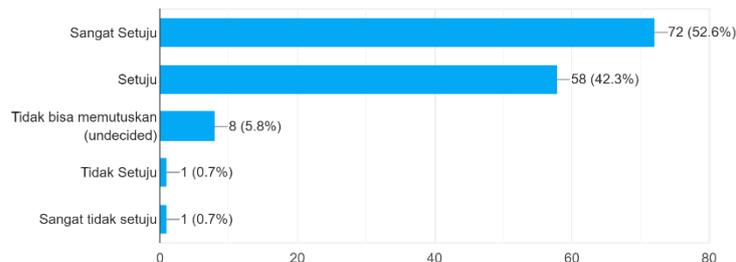


Figure 8. Untuk dapat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Inggris

Sebagian besar menyatakan setuju, dengan satu responden menyatakan tidak setuju, satu responden menyatakan sangat tidak setuju dan 8 lainnya menyatakan tidak bisa memutuskan.

I. Saya belajar bahasa Inggris agar dapat memahami masyarakat dan budaya dari negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama mereka
137 responses

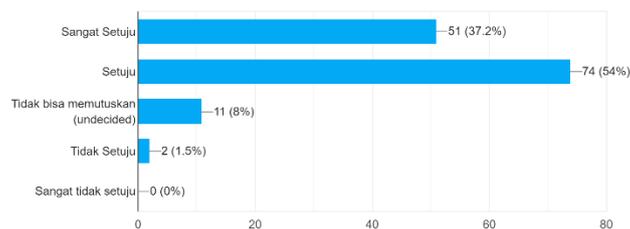


Figure 9. Untuk mempelajari budaya asing yang menggunakan Bahasa Inggris Untuk pernyataan ini, 8 % menyatakan tidak bisa memutuskan, 2 menyatakan tidak setuju dan sisanya menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pembahasan

Motivasi belajar bahasa Inggris terkait dengan dua tipe motivasi, yakni motivasi instrumental dan motivasi integratif. Motivasi instrumental lebih fokus pada tujuan praktis dan hasil yang diinginkan, seperti mendapatkan hadiah atau mencapai kriteria tertentu. Dalam konteks ini, seseorang mungkin

belajar sesuatu atau melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai hasil yang menguntungkan secara eksternal. Motivasi integratif, di sisi lain, berkaitan dengan keinginan untuk terhubung dan memahami orang lain, sering kali dalam konteks sosial atau budaya. Motivasi belajar merupakan situasi yang kompleks karena sifat dan peran bahasa itu sendiri. Dörnyei (1998) menyatakan bahasa sebagai sistem pengkodean dalam berkomunikasi, bagian tidak terpisahkan dari identitas individu, dan aspek terpendung dalam interaksi sosial dalam suatu komunitas.

Motivasi instrumental

Pernyataan yang termasuk dalam motivasi instrumental adalah:

- a. Mendapatkan prospek kerja yang lebih baik (Fig 2). Motivasi ini berfokus pada tujuan praktis dan manfaat langsung yang dapat diperoleh dari pembelajaran suatu bahasa atau keterampilan baru. Mempelajari bahasa Inggris dapat meningkatkan peluang dalam melamar kerja yang mana ini terkait dengan pencapaian hasil konkret seperti peningkatan gaji, promosi atau akses ke posisi yang lebih baik.
- b. Untuk tujuan akademik atau studi lanjut (Fig. 3). Motivasi ini berkaitan dengan pencapaian tujuan praktis yang dapat membantu seseorang dalam pendidikan atau karier mereka. Dalam konteks ini, motivasi instrumental membantu mendorong individu untuk berinvestasi dalam pembelajaran bahasa atau keterampilan baru demi mencapai tujuan akademik yang lebih tinggi, seperti mendapatkan gelar, melakukan penelitian, atau mengikuti program pertukaran pelajar.
- c. Untuk tujuan mengoperasikan komputer (Fig 4) Motivasi ini berfokus pada alasan praktis dan kebutuhan untuk belajar keterampilan komputer agar bisa mencapai hasil tertentu, seperti: meningkatkan efisiensi kerja, memenuhi syarat pekerjaan, dan pelatihan atau sertifikasi.
- d. Untuk persiapan tes Bahasa Inggris resmi (Fig. 5). Dalam konteks ini berarti mempersiapkan diri untuk tes untuk tujuan praktis seperti memperoleh sertifikasi, melanjutkan studi dan kemajuan karir.

Motivasi integratif

Pernyataan yang termasuk dalam motivasi integratif adalah :

- a. Memperoleh informasi duni (Fig 1) Motivasi ini mencakup keinginan untuk memahami dan terhubung dengan budaya, bahasa, dan perspektif lain. Misalnya, seseorang mungkin ingin mempelajari bahasa asing untuk lebih memahami berita internasional, sastra, atau seni dari budaya lain, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia
- b. Untuk menikmati film / karya (Fig. 6). Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa untuk tujuan memahami dan menikmati film secara lebih mendalam.
- c. Untuk tujuan komunikasi, termasuk dengan penutur asing (Fig. 7 dan Fig 8). Motivasi ini berkaitan dengan keinginan untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dan budaya misalnya untuk membangun hubungan, interaksi sosial/pertukaran ide dan pengenalan budaya.
- d. Untuk mempelajari budaya asing (Fig 9). Motivasi ini berkaitan dengan keinginan untuk memahami dan terhubung dengan orang-orang dari budaya yang berbeda. Beberapa aspek dari motivasi ini meliputi penghargaan terhadap keragaman, interaksi sosial, memperbanyak pengalaman dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil respon yang diperoleh, sebagian besar responden menunjukkan setuju dan/atau sangat setuju dengan pernyataan yang termasuk dalam motivasi instrumental dan integratif diatas. Secara umum, semua mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar bahasa Inggris. Ruang lingkup penelitian hanya fokus pada dua tipe motivasi yaitu instrumental dan integrative. Jika siswa termotivasi secara integratif dan instrumental, hal ini mungkin akan lebih mudah bagi guru karena mahasiswa akan sadar akan pentingnya memperoleh bahasa asing. Kesadaran ini menimbulkan keinginan untuk mempelajari satu atau lebih bahasa asing sebagai hasilnya menghasilkan dan mengembangkan integratif dan instrumentalmotivasi. Semakin banyak motivasi integratif dan instrumental yang dimiliki

seseorang, semakin besar kecil kemungkinannya dia mengalami motivasi penghindaran kerja (Engin 2009). Namun walaupun motivasi para mahasiswa cukup tinggi, tidak seorang pun boleh meremehkan tantangan yang dihadapi guru dalam konteks ini, tidak terkecuali perjuangan mereka sendiri dalam menguasai bahasa Inggris, namun hal ini terkait dengan masalah utama yang dilaporkan oleh siswa, yaitu prosedur kelas yang monoton, pelajaran yang tidak dapat dipahami, dan rasa takut akan teguran (Lamb 2007). Lebih lanjut, Huang dan Wang (2013) menambahkan untuk mempertahankan motivasi, maka pengajar harus memusatkan pembelajaran yang fokus pada pelajar dan berbasis tugas serta menciptakan atmosfer pembelajaran yang harmonis.

KESIMPULAN

Motivasi instrumental dan integratif memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bahasa. Motivasi instrumental berfokus pada pencapaian tujuan praktis, sedangkan motivasi integratif menyoroti hubungan emosional dan pemahaman budaya. Mengenali perbedaan ini dapat membantu pendidik dan peserta didik mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan dipersonalisasi. Disarankan untuk penelitian berikutnya untuk mengambil sampel dari mahasiswa pada tingkat akhir dan juga memasukkan variabel kemampuan bahasa Inggris peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bradford, A. (2007). Motivational orientations in under-researched FLL contexts: Findings from Indonesia. *RELC Journal*, 38(3), 302-323.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational strategies in the language classroom*: Cambridge University Press Cambridge.
- Dörnyei, Z. (1998). Motivation in second and foreign language learning. *Language Teaching*, 31(3), 117-135.
- Engin, A. O. (2009). Second language learning success and motivation. *Social Behavior and Personality*, 37(8), 1035-1041.
- Gardner, R. C., & Lambert, W. E. (1972). *Attitudes and Motivation in Second-Language Learning*.
- Huang, F., & Wang, Y. (2013, December). Analysis of learning motivation in foreign language acquisition: how do non-english majors' motivation impacts learning outcome. In *2013 International Conference on the Modern Development of Humanities and Social Science* (pp. 159-162). Atlantis Press.
- Lamb, M. (2007). The Impact of School on EFL Learning Motivation: An Indonesian Case Study. *TESOL Quarterly*, 41(4), 757-780. <https://doi.org/10.1002/j.1545-7249.2007.tb00102.x>
- Nuraeni, N., & Aisyah, S. (2020). UNDERSTANDING EFL STUDENTS' MOTIVATION TO LEARN: WHY DO YOU STUDY ENGLISH?. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 12(1), 51-70.